

## **Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat**

Erwin Mardinata <sup>1</sup>, Tomy Dwi Cahyono <sup>2</sup>, Reza Muhammad Rizqi <sup>3</sup>

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa <sup>1,2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa <sup>3</sup>

### **Keywords :**

Village Information System (SID);  
Village Service Quality; Information and Communication Technology (ICT);  
ICT Understanding and Management.

### **Correspondensi Author**

Tomy Dwi Cahyono  
Bisnis Digital, Universitas Teknologi Sumbawa  
Email:  
[tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id](mailto:tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 2023-05-17

**Reviewed:** 2023-05-30

**Revised:** 2023-06-06

**Accepted:** 2023-06-10

**Published:** 2023-06-25

**Abstract:** *The purpose of this community service activity (PkM) is to improve access to information and management of village resources in Semabung Village. Semabung Village is currently still using a manual system in gathering and distributing information, which causes many problems, especially related to the publication of potential village resources that have not been published and the inability to find out information about village assets. Village information system implementation may face technical obstacles, such as limited IT infrastructure, unstable internet connection, or lack of knowledge and technical skills among villagers. This can affect the success and acceptance of the developed village information system. The research method used is needs analysis, system design, and implementation. The results of the research show that the development of a village information system can overcome existing problems and the village information system helps in managing village asset data. Data regarding land, infrastructure, village finances and other assets can be efficiently collected, managed and updated through this system. This allows for greater transparency and accuracy in managing village assets. Easy access to information for villagers: The village information system provides easy access to information for villagers. Through this system, villagers can access up-to-date information on village activities, public services, village regulations, and other relevant matters. This allows for increased community participation in village development and management. The village information system built includes publication of village resource potential, management of village asset data, and easy access to information for villagers. This research provides important benefits for Semabung Village in increasing access to information and management of village resources. It is hoped that this village information system can be used as a reference for other villages in adopting information technology to improve the quality of service and village development.*

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan akses informasi dan pengelolaan sumber daya desa di Desa Semabung. Desa Semabung saat ini masih menggunakan sistem manual dalam pengumpulan dan distribusi informasi, yang menyebabkan banyak permasalahan, terutama terkait dengan publikasi potensi sumber daya desa yang belum terpublikasi dan ketidakmampuan untuk mengetahui informasi tentang aset desa. Implementasi sistem informasi desa mungkin menghadapi kendala teknis,

seperti keterbatasan infrastruktur IT, koneksi internet yang tidak stabil, atau kekurangan pengetahuan dan keterampilan teknis di kalangan warga desa. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan dan penerimaan sistem informasi desa yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi desa dapat mengatasi permasalahan yang ada dan Sistem informasi desa membantu dalam pengelolaan data aset desa. Data mengenai tanah, infrastruktur, keuangan desa, dan aset lainnya dapat dikumpulkan, dikelola, dan diperbarui secara efisien melalui sistem ini. Hal ini memungkinkan transparansi dan akurasi yang lebih baik dalam pengelolaan aset desa. Akses informasi yang mudah bagi warga desa: Sistem informasi desa memberikan akses informasi yang mudah bagi warga desa. Melalui sistem ini, warga desa dapat mengakses informasi terkini mengenai kegiatan desa, pelayanan publik, peraturan desa, dan hal-hal lain yang relevan. Hal ini memungkinkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan desa.. Sistem informasi desa yang dibangun mencakup, publikasi potensi sumber daya desa, pengelolaan data aset desa, dan akses informasi yang mudah bagi warga desa. Penelitian ini memberikan manfaat penting bagi Desa Semamung dalam meningkatkan akses informasi dan pengelolaan sumber daya desa. Diharapkan sistem informasi desa ini dapat digunakan sebagai acuan bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan desa.

---

## Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, peran teknologi dan informasi dalam pembangunan desa semakin penting. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk mengubah wajah desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Apriyansyah (2018). Sistem Informasi Desa (SID) adalah suatu sistem informasi yang mengembangkan pengelolaan data dan informasi di desa (Anggraeni, 2017). Pada hasil penelitian, Arundini (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application", penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi desa berbasis web dengan menggunakan metode Rapid Application. SID dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya desa. Menurut Arif (2016) SID juga dapat membantu memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, karena memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan saran dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.

Desa Semamung terletak di bagian hulu Kabupaten Sumbawa, Pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mungkin memiliki karakteristik geografis seperti pegunungan, sungai, atau lahan pertanian yang perlu diperhatikan dalam implementasi sistem informasi desa. Jumlah penduduk di Desa Semamung adalah sebesar 1691 jiwa, dimana hal ini akan mempengaruhi aspek-aspek seperti kebutuhan infrastruktur, aksesibilitas, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam penggunaan sistem informasi desa. Desa Semamung memiliki mata pencaharian utama sebagai petani dan pedagang. Desa Semamung menjadi penting untuk merancang penggunaan sistem informasi desa (SID) Beberapa masalah yang mungkin dihadapi oleh desa, seperti kurangnya akses informasi, sistem pengelolaan yang belum terstruktur, atau ketidakmampuan dalam mempublikasikan potensi sumber daya desa, harus diidentifikasi untuk memastikan bahwa implementasi sistem informasi desa dapat mengatasi masalah tersebut.

Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah platform yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi terkait pelayanan publik di desa. SID memungkinkan desa untuk mengintegrasikan data dan proses-proses administrasi desa ke dalam satu sistem yang

terpusat, sehingga memudahkan akses dan pemrosesan informasi (Astutui, 2018). Salah satu manfaat utama penggunaan SID adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa. Dengan SID, data-data administrasi seperti data penduduk, data keuangan, dan data kegiatan pelayanan dapat diintegrasikan secara elektronik. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan. Dengan adanya SID, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga waktu dan sumber daya dapat digunakan secara efisien (Dewi, 2015).

Menurut Kadir (2017), Sistem Informasi Desa (SID) memungkinkan adanya transparansi dalam pelayanan publik di desa, informasi yang terkait dengan kegiatan pemerintahan dan pelayanan dapat diakses oleh masyarakat secara mudah melalui SID. Masyarakat dapat memantau dan mengawasi proses-proses pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Hal ini dapat mengurangi potensi terjadinya penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa. Dalam pengembangan SID, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan. Pertama, desa perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan SID. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui pertemuan-pertemuan desa, media sosial, dan materi informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat (Benny, 2013). Selanjutnya, desa perlu melakukan pendataan dan pemetaan terkait dengan kebutuhan informasi yang akan diintegrasikan dalam SID. Data-data administrasi desa seperti data penduduk, data keuangan, data kegiatan pelayanan, dan data lainnya perlu dikumpulkan dan diorganisir dengan baik (Kusumo (2017).

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi terkait dengan pelayanan dan pengelolaan desa (Santoso, 2019). Melalui SID, data dan informasi yang diperlukan untuk mengelola desa dapat diakses dan digunakan secara efisien. Namun, meskipun potensi SID yang besar, penggunaannya masih belum optimal di banyak desa di Indonesia. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SID adalah kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang manfaat serta cara penggunaan SID di kalangan masyarakat desa (Shelly, 2014). Dalam upaya sosialisasi, media sosial dan website desa juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi tentang SID. Pembuatan materi informatif, panduan penggunaan SID, dan studi kasus sukses penggunaan SID di desa-desa lain juga dapat disebarkan melalui media tersebut (Taslam, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SID dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Murtigading, keberadaan SID dianggap efektif dalam meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat desa (Mardiana, 2017). Begitu juga dengan penelitian di Desa Srimulyo, SID dianggap mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Manfaat penggunaan SID dalam pelayanan publik di desa sangatlah besar. Selain dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, SID juga dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya desa. Menurut Hidayat (2010), SID juga dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, karena memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan saran dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.

Oleh karena itu, sosialisasi penggunaan SID menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan desa. Dalam sosialisasi ini, masyarakat desa perlu diberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan SID dalam pelayanan publik di desa. Selain itu, masyarakat desa juga perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan SID agar dapat memanfaatkannya secara optimal. Dengan demikian, diharapkan penggunaan SID dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa.

## Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam setiap tahap penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terpenuhi, sehingga solusi yang dikembangkan dapat relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pengumpulan dan distribusi informasi yang ada di Desa Semabung. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa untuk memahami masalah dan kebutuhan yang ada. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat desa mengenai harapan dan kebutuhan terkait dengan pengelolaan informasi dan sumber daya desa.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim pengabdian yang terdiri dari 15 orang dan selanjutnya menyusun pembagian tugas dalam pelaksanaan sosialisasi.

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu yaitu berupa membuat kesepakatan Kerjasama dengan pemerintah desa, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan lokasi sosialisasi Sistem Informasi Desa.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Aplikasi

Tahap aplikasi mencakup kegiatan pelatihan sistem informasi dan penginstalan sistem informasi di laptop pemerintah desa jika memungkinkan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah pengurus mengetahui cara penggunaan sistem informasi dan telah melakukan penginstalan sistem informasi desa di laptop milik kantor desa.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan menggunakan sistem informasi desa yang disediakan. Pada tahapan ini tim pengabdian mendampingi pegawai desa dalam melakukan penginputan data desa pada sistem informasi desa. Di saat yang bersamaan pula dilakukan pelatihan pelayanan prima kepada pegawai desa. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah pegawai desa dapat menginput data desa seperti aset, tempat wisata, dll menggunakan sistem informasi yang dibuat sehingga informasi desa dapat diketahui secara realtime.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa. Tahap ini diukur menggunakan sistem informasi desa. indikator keberhasilan pada tahap ini adalah dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pelaporan desa.

## Hasil Dan Pembahasan

### Gambaran Umum Desa Semamung

Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa secara geografis terletak di 08.39,02 Lintang Selatan dan 117.25,44 Bujur Timur. Secara topografi Desa Semamung termasuk dalam kategori Daerah dataran tinggi dengan ketinggian 110 meter dari permukaan laut (MDPL).

Adapun batas-batas wilayah Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Mokong / Desa Marga Karya

Sebelah Timur : Desa Sebasang

Sebelah Barat : Desa Sempe

Adapun luas wilayah Desa Semamung adalah 22,48 km<sup>2</sup> atau 2.248 hektar. Penggunaan lahan di Desa Semamung sampai tahun 2013 terbagi dalam beberapa kategori penggunaan meliputi lahan sawah (irigasi teknis, irigasi ½ teknis dan tadah hujan), lahan kering (kebun, ladang, hutan rakyat dll), hutan negara, pemukiman/pekarangan dan lahan penggunaan lainnya. Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Semamung terbagi ke dalam wilayah Dusun dengan jumlah sebanyak RW 6 dan RT 12.

### Pelaksanaan Kegiatan

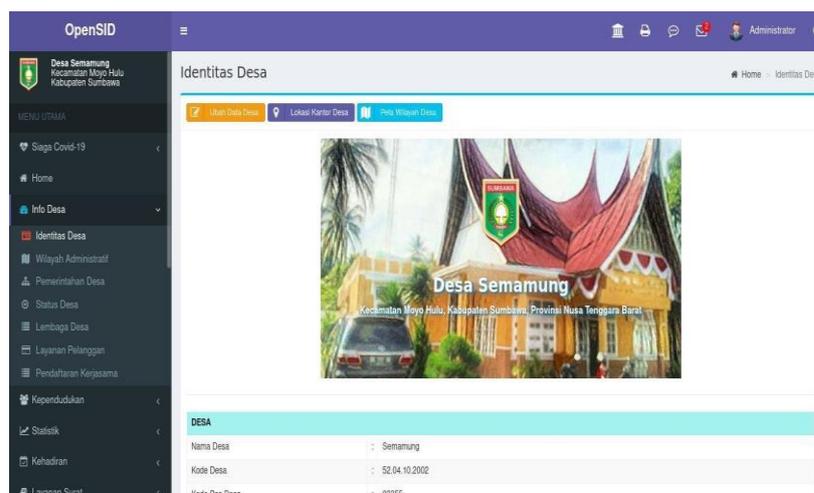
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pengusul dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Desa. Di dalam pelatihan ini kami memberikan materi dengan panduan berupa modul peserta. Pendampingan dilakukan sampai dengan pegawai kantor desa dapat melakukan sendiri penginputan data pada sistem informasi desa. Selain itu, untuk memaksimalkan pelayanan yang diberikan desa kepada masyarakat dilakukan pelatihan pelayanan prima. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 kepada pegawai kantor desa.

## Sistem Informasi Desa Semamung

Dengan Sistem Informasi Desa Berbasis Software maka aparat pemerintah dapat dengan mudah memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat yang efektif dan efisien. "Melalui layanan itu, masyarakat dengan mudah untuk memperoleh informasi dan mendapatkan layanan secara cepat, setelah tahap sosialisasi ini akan tindaklanjuti dengan workshop untuk memantapkan program dari layanan online berbasis Software tersebut Huda, S. (2022). Adapun tampilan kegiatan kaji sajian dalam bentuk gambar dibawah ini.



Gambar 1: Tampilan Website OpenSID



Gambar 2: Halaman Profil Desa Semamung

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa. Adapun yang ikut serta pada acara ini adalah seluruh perangkat Desa Semamung, perwakilan anggota karang taruna, dan perwakilan dari masyarakat Desa Semamung, yang seluruhnya berjumlah 15 orang. Kepala Desa Semamung bertindak sebagai pembuka langsung acara tersebut, bersama dengan Ketua Program Studi Bisnis Digital.

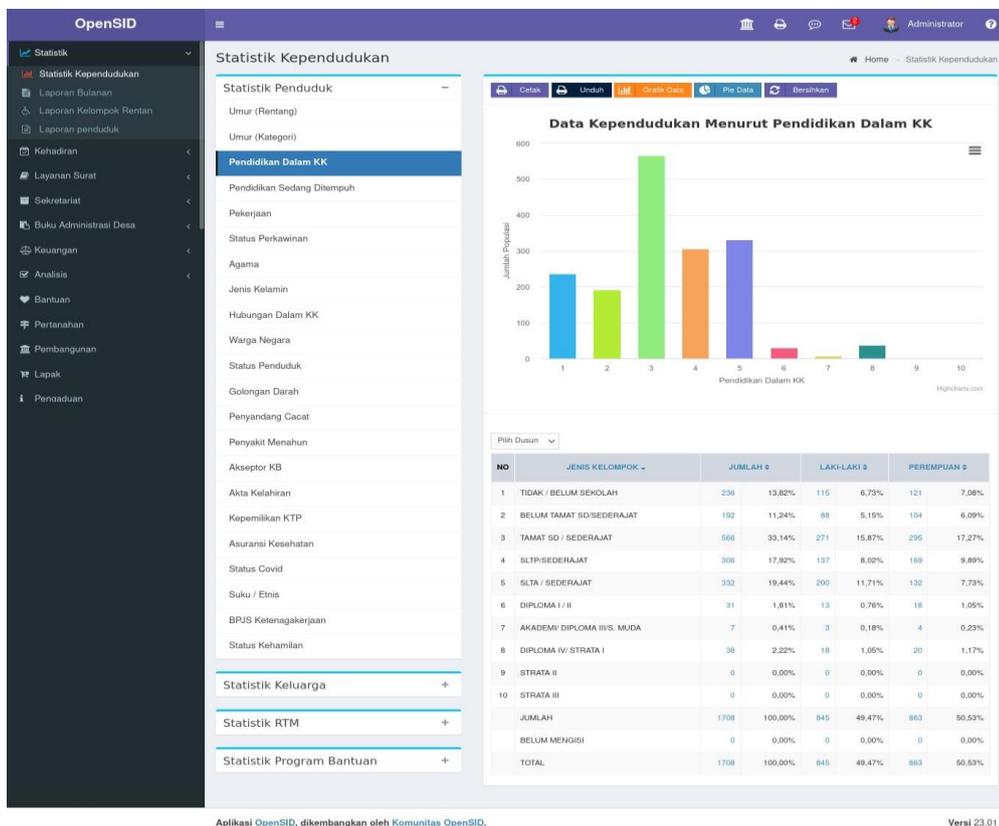
Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu para peserta diminta mengisi daftar pertanyaan tentang pemahaman mereka mengenai Sistem Informasi Desa (SID). Hal ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Anggraeni, 2017). Para peserta banyak yang belum pernah mendapatkan pelatihan ataupun penyuluhan tentang pengolahan dan penggunaan sistem informasi desa dengan jumlah total 9 orang, kemudian ada sekitar 6 orang peserta yang telah menerima sosialisasi tentang penggunaan SID, akan tetapi pemahaman mereka mengenai hal tersebut masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan ini sangat disukai oleh perangkat desa dan masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta mengikuti kegiatan ini yang meliputi ceramah, diskusi hingga pengolahan dan penggunaan sistem informasi desa.

Antusiasme perangkat desa dan masyarakat desa yang tinggi membuat kegiatan sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Semamung sangat kondusif dan berjalan sesuai dengan apa yang menjadi

tujuan kegiatan ini. Pengembangan teknologi SID terus berkembang dikarenakan para pereangkat desa mampu memahami dan mengelola SID sebagaimana mestinya, selain itu masyarakat desa yang mengikuti kegiatan tersebut merasa terbantu dalam memahami dan mencoba mengakses SID untuk keperluannya Jayathi, I. D. A. A. A. . (2022) Jayathi, I. D. A. A. A. . (2022). Berikut tampilan data kependudukan yang telah dipelajari oleh perangkat desa Semangung.



Gambar 3: Grafik Statistik Penduduk Desa Semangung



Gambar 4: Halaman Statistik Kependudukan Desa Semangung

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi kegiatan sosialisasi penggunaan SID ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta kegiatan memiliki minat yang kuat untuk terus mengimplimentasikan teknologi SID ini, karena memiliki tampilan yang mudah dan aksesibilitas yang mudah dijangkau bagi masyarakat desa dwi novyanta. (2021). Dengan pendampingan yang tepat dan dukungan kepala desa, pengembangan teknologi inofrmasi dan komunikasi di perangkat desa dan masyarakat desa dapat dilakukan. Peserta kegiatan sosialisasi menunjukkan antusiasme dalam belajar tentang penggunaan SID Sari, L. A. P. ., Mahendra, P. A. A. ., & Wade, Y. R. . (2022). Mereka tertarik untuk memanfaatkan teknologi ini guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan di desa. Dengan SID, informasi terkait administrasi desa, data penduduk, kegiatan pembangunan, dan program sosial dapat diakses secara cepat dan akurat. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan mempermudah pelaporan Alawia, M. T. ., & Roziqin, Z. . (2022).

Pendampingan yang tepat dan dukungan dari kepala desa sangat penting dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di desa. Dengan adanya pendampingan yang komprehensif, peserta kegiatan akan mampu mengatasi kendala teknis dan memaksimalkan potensi SID. Kepala desa juga memiliki peran penting dalam mempromosikan penggunaan SID kepada masyarakat desa secara luas dan memastikan kesinambungan implementasi teknologi ini. Pengembangan SID tidak hanya bergantung pada peserta kegiatan, tetapi juga pada partisipasi dan dukungan aktif dari seluruh masyarakat desa Ida Bagus Gede Mas Dharma Putra, G. (2021). Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang mendalam mengenai manfaat SID dan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait penggunaan SID, adopsi teknologi ini akan lebih berhasil dan berkelanjutan. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap penggunaan SID di desa Devi, P. P. S. . (2022). Evaluasi ini dapat melibatkan survei dan wawancara dengan peserta kegiatan dan masyarakat desa untuk mendapatkan umpan balik tentang keefektifan dan keberlanjutan implementasi SID. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut teknologi SID agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat desa Yanti, D. E. S., & Chasanah, I. N. . (2022).

## **Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka kesimpulandalam kegiatan sosialisasi penggunaan SID ini adalah, peserta kegiatan menunjukkan minat yang kuat untuk mengimplementasikan teknologi SID di desa. Dengan pendampingan yang tepat dan dukungan kepala desa, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di desa dapat dilakukan. Partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat desa juga penting dalam memastikan kesuksesan dan keberlanjutan penggunaan SID. Evaluasi terus-menerus perlu dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan SID sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan sistem informasi desa dapat memberikan pengetahuan baru kepada aparatur desa. Melalui pelatihan dan sosialisasi, peserta kegiatan dapat memahami konsep, manfaat, dan penggunaan sistem informasi desa secara lebih mendalam. Mereka dapat belajar tentang pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data yang efektif dan efisien. Implementasi sistem informasi desa menjadi pendukung penting dalam menjunjung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan desa. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, informasi terkait administrasi, keuangan, pembangunan, dan program sosial dapat diakses secara transparan oleh masyarakat desa. Hal ini membantu dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan penggunaan sumber daya desa khususnya di Desa Semamung.

Penggunaan SID juga meningkatkan kualitas pelayanan desa Semamung sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Melalui SID, masyarakat dapat mengakses informasi yang relevan, seperti peraturan desa, layanan publik, dan kegiatan desa secara mudah dan cepat. Hal ini meningkatkan transparansi, kepastian, dan aksesibilitas dalam menerima pelayanan desa, sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Selain itu, adanya penggunaan SID memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan desa. Masyarakat dapat memberikan masukan, usulan, atau melaporkan permasalahan melalui sistem informasi desa tersebut. Hal ini membuka ruang partisipasi yang lebih luas dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan desa. Dengan adanya SID, masyarakat Semamung merasa lebih terlibat dalam proses pembangunan desa dan memiliki peran yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Implementasi SID telah meningkatkan efisiensi administrasi desa di Semamung. Pengelolaan data desa, seperti data kependudukan,

keuangan desa, dan aset desa, dapat dilakukan secara terintegrasi dan terotomatisasi melalui SID. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Administrasi desa menjadi lebih efisien dan akurat, memungkinkan waktu dan sumber daya yang lebih efektif digunakan dalam pelayanan publik dan pengambilan keputusan. Kemudian yang terakhir, adanya SID memudahkan masyarakat Semarang untuk mengakses informasi yang diperlukan seperti, Informasi tentang kegiatan desa, program pembangunan, layanan publik, dan kebijakan desa dapat diakses dengan mudah melalui SID. Ini memperluas akses masyarakat terhadap informasi dan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan pemahaman yang lebih lengkap.

## Daftar Rujukan

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi. (Syarifuddin (ed.); 1st ed.). Lembaga KITA.
- Apriyansyah dkk. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa(SID) Dalam Pelayanan Publik di Desa Delingo, Kecamatan Delingo, Kabupaten Bantul. JAKPP, Vol 4 No.1.
- Arif, F. (2016). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat. Jurnal Administrasi Bisnis, 34(2), 67-76.
- Arundini, Puspa. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, 11(2), 70-78.
- Astuti, R., & Iqbal, M. (2018). Penerapan Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan, 2(1), 18-24.
- Benny Stiawan. (2013). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Client-Server. Artikel Ilmiah, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Dewi, N. A., & Hartono, R. (2015). Konsep Dasar Pemrograman Web. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas, Granedia Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Indri Endang Lestari, Efran Sudioanto, Martin Indra Susandri, Panji Galang, Rifki Rasmayora Anugrah, Sepryano Malinggo, Waslul Mauzen.2012. Analisis Dan Pemanfaatan Website Universitas Esa Unggul Jakarta
- Kadir, A. (2017). Sistem Informasi Desa: Konsep, Perancangan, dan Implementasi. Andi.
- Kusumo, A. B. (2016). Pemrograman Web dan Database Menggunakan PHP, MySQL, dan JavaScript Yogyakarta: PenerbitAndi.
- Mardiana, D. (2017). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, 21(2), 115-126.
- Santoso, A. B. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa dalam Pelayanan Publik. Deepublish.
- Shelly, G. B., Cashman, T. J., & Vermaat, M. E. (2014). Web Design dan Teknologi: Pengantar Pemrograman Web. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Siti Muawanah, dkk. (2013). Analisis Pemanfaatan Situs Web Di Psta Lapan Menggunakan Metode Pieces
- Sutabri, T. (2017). Sistem Informasi Web: Pemrograman dan Implementasinya. Bandung: Informatika.
- Taslam, H., & Haris, R. (2019). Sistem Informasi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Gava Media.
- Idawati, I. A. A. ., Dewi, A. A. I. P. ., & Indiani, N. L. P. (2022). PROGRAM UMKM GO DIGITAL, KAMPANYE ZERO WASTE, DAN REVITALISASI OBYEK WISATA DI DESA KESIMAN KERTALANGU, KECAMATAN

- DENPASAR TIMUR, KOTA DENPASAR. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 72-78.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3268>
- Alawia , M. T. ., & Roziqin , Z. . (2022). Pelatihan Digital Marketing Guna Optimalisasi Aset Kacang Tanah Desa Tugurejo. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 122-126.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.4192>
- Jayathi, I. D. A. A. A. . (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PENGRAJIN TANAH MERAH DESA PEJATEN MENUJU DESA INDUSTRI YANG MANDIRI. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 101-105. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3350>
- Huda, S. (2022). Pengenalan Pemanfaatan Cloud Computing dalam Pengembangan Desa Wisata Budaya di Desa Plunturan. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 14-18.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3590>
- Jayathi, I. D. A. A. A. . (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PENGRAJIN TANAH MERAH DESA PEJATEN MENUJU DESA INDUSTRI YANG MANDIRI. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 101-105. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3350>
- dwi novyanta. (2021). PEMASARAN DIGITAL UMKM TEXTILE DI DESA DAUH PURI KAJA SEBAGAI STRATEGI KETAHANAN EKONOMI DI ERA PANDEMI COVID-19 (UMKM Merdeka textile di Jln. Gajah Mada No.32A). Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 44-47. Retrieved from <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/2909>
- Sari, L. A. P. ., Mahendra, P. A. A. ., & Wade, Y. R. . (2022). STRATEGI PENGHIJAUAN DESA SESANDAN MENUJU DESA EKOWISATA . Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 110-113.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3352>
- Alawia , M. T. ., & Roziqin , Z. . (2022). Pelatihan Digital Marketing Guna Optimalisasi Aset Kacang Tanah Desa Tugurejo. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 122-126.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.4192>
- Ida Bagus Gede Mas Dharma Putra, G. (2021). PEMBERDAYAAN PENGRAJIN SENI DAN LINGKUNGAN DI DESA MAS UBUD. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 48-55. Retrieved from <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/2923>
- Devi, P. P. S. . (2022). MEMPERKENALKAN DESA SUDIMARA SEBAGAI DESA WISATA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN KATALOG. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 97-100.  
<https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3349>
- Yanti, D. E. S., & Chasanah, I. N. . (2022). Desa Wisata Sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing. Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3594>